



PELATIHAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU MENGUNAKAN STIFIN TES DI SD AL WASLIYAH BROMO MEDAN

Siti Aisyah^{1*}, Suhendra², Yusmar Ali³

¹⁻²Teknik Grafika (Kampus Medan), ³Desain Grafis (Kampus Medan),

^{1,2,3}Politeknik Negeri Media Kreatif
Jakarta, Indonesia

sitiaisvah@polimedia.ac.id, suhendra030514@gmail.com, yusalim@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Masa pandemik, kebanyakan siswa sekolah dasar tidak diperbolehkan untuk bertatap muka langsung dalam hal pembelajaran. Dalam era menuju new normal di SD Al-Wasliyah Bromo sudah mulai menerapkan belajar tatap muka Bersama siswa di sekolah. Hal ini yang memunculkan polemik dalam pemilihan wali kelas oleh Kepala Sekolah. Kebanyakan guru- guru yang terpilih menjadi wali kelas tidak sesuai kompetensinya, hanya berdasarkan guru tersebut mampu mententramkan kelas saja. Tes StiFin ini dapat membantu Kepala Sekolah dalam penentuan wali kelas, ditambah lagi adanya tes Paedagogik yang mampu menilai seorang guru dalam hal pengetahuan di sekolah. Peserta dalam pengabdian masyarakat ini berjumlah 15 orang dengan spesifikasi 1 Kepala Sekolah dan 14 Guru- guru.

Kata Kunci: *Stifin tes; kompetensi paedagogik; guru*

Abstract: *During the pandemic, most elementary school students are not allowed to meet face to face in terms of learning. In the era of the new normal, Al-Wasliyah Elementary School Bromo has begun to implement face-to-face learning with students at school. This has led to a polemic in the selection of homeroom teachers by the principal. Most of the teachers who were elected as homeroom teachers were not in accordance with their competence, only based on the teacher being able to calm the class. This StiFin test can assist the Principal in determining homeroom teachers, plus there is a Pedagogic test that is able to assess a teacher in terms of knowledge in school. Participants in this community service amounted to 15 people with the specifications of 1 principal and 14 teachers.*

Keywords: *Stifin test; pedagogic competence; teacher*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu proses pembelajaran dan hal yang paling dasar ketika membentuk akhlak budi yang terdapat dalam aktivitas sehari-hari, baik dilingkungan pribadi atau di lingkungan bermasyarakat. Menurut (Nurfadhillah, 2021) Pendidikan merupakan salah satu cara individu menyesuaikan diri selama periode penyesuaian diri itu, ada masa dimana individu tidak begitu saja dilepaskan dari pengaruh luar, sehingga dibentuklah usaha dalam cara mengatur pengaruh luar itu dengan sebaik-baiknya, disesuaikan dengan sifat-sifat kodrat anak didik yang dikenal dengan nama sekolah. Sedangkan selama hidup manusia dihadapkan dengan proses penyesuaian diri terhadap keadaan baru, perubahan suasana dan kebutuhan baru. Pendidikan dikhususkan bersama sebagai sarana atau alat yang diperuntukkan bersama didalam lingkup sosial, ekonomi maupun politik. Menurut sebagian pakar, penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas adalah keharusan yang perlu di perhatikan dalam bidang pendidikan. SDM dalam sektor pendidikan seperti guru atau pengajar merupakan hal yang penting untuk di perhatikan. Produktivitas dan keterampilan dalam mengajar juga menjadi faktor utama dalam menentukan terwujudnya kualitas pendidikan yang baik. Penentuan Wali Kelas pada tiap tingkatan kelas juga menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap minat dan

cara belajar tiap siswa atau anak-anak. Sering dijumpai bahwa banyak wali kelas yang ditempatkan hanya berdasarkan pengalaman lama bekerja saja, tanpa melihat kemahiran yang dimilikinya (Ningsih, 2021).

Sekolah Dasar Al- Wasliyah Bromo Medan ini banyak mengaplikasikan kedisiplinan kepada pengajar, staf pegawai dan siswa-nya. Hal ini menjadi faktor utama bagi sekolah tersebut untuk mendapatkan Juara di Ajang Perlombaan siswa di Tingkat Kecamatan secara berkali-kali sehingga kepala sekolah SD Al-Wasliyah ini yaitu Ibu Zahara Nasution S.Pd, ingin melakukan uji coba dan revitalisasi kepada calon wali kelas.



Gambar 1. SD Al- Wasliyah Bromo

Pengujian dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswa mampu mendapat kejuaraan dan memiliki daya saing dalam mengikuti berbagai aktivitas olimpiade. Berdasarkan pengalaman dan hasil diskusi dengan kepala sekolah SD Al- Wasliyah, bahwa tidak semua guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar. Terdapat banyak guru-guru disana tidak memiliki pengalaman mengajar yang lama dan juga merupakan guru yang baru saja menyelesaikan masa perkuliahannya sehingga proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Hal ini terjadi dikarenakan guru tidak pernah mendapatkan pengalaman yang cukup dalam mengenal sifat/watak dan minat anak-anak. Selama ini guruyang menjadi wali kelas 1, 2 dan 6 itu adalah guru yang masih muda dan belum memiliki kompetensi pengetahuan anak didalam kelas sehingga, wali kelas yang terpilih hanya melaksanakan tugasnya dalam mengejar kurikulum tanpa mengetahui minat dan prestasi siswa nya saja. Sasaran Mitra Pengabdian Penerapan IPTEK Masyarakat ini adalah kelompok Guru SD Al- Wasliyah yang memiliki anggota sebanyak 14 orang yang terdiri dari guru tetap. Melalui diskusi awal dengan mitra, terdapat bahwa para wali kelas dipilih secara acak saja oleh Kepala Sekolah.

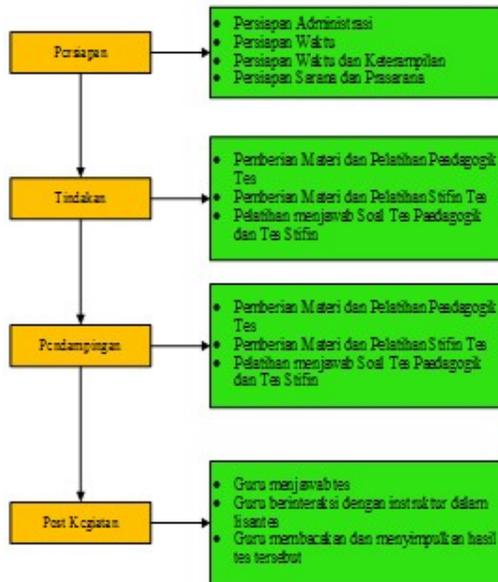
Hal ini yang mengakibatkan bahwa banyaknya wali kelas yang menjadi sasaran kritik bagi anak didiknya didalam kelas. Maka dari itu, langkah cerdasnya adalah dengan melakukan tes stefin. Menurut (Ramly, 2010)Stefin tes merupakan alat yang digunakan untuk memetakan jenis kecerdasan dan kepribadian seseorang dengan pengambilan sidik jari dari peserta. Dengan kata lain, tes ini disebut tes otak karena merupakan salah satu komponen terpenting dan luar biasa.

Para ilmuwan menganalisis dan mempelajari otak dengan kemampuan otak mereka. sehingga muncul rumusan pembagian otak manusia berdasarkan dominasi kecerdasan. Kecerdasan yang paling dikenal yaitu *intelligence quotient* (IQ). *Intelligence quotient* (IQ) yang hampir seratus tahun kemudian diperkenalkan oleh William Stern telah menyita perhatian yang banyak. Stifin adalah sebuah rangkaian kata dari *sensing* (S), *thinking* (T), *intuiting* (I), *feeling* (F), insting (In). Konsep stifin diperkenalkan oleh Farid Poniman yang mengkompilasi dari berbagai teori psikologi, neuro science, dan SDM (Sundari et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membantu para guru muda yang ada di sekolah SD Al Wasliyah Bromo untuk mengetahui kompetensi yang terdapat di dalam diri masing-masing melalui pengujian stefin agar siswa-siswa Sd Al Wasliyah Bromo mampu mendapat kejuaraan dalam olimpiade dan memiliki prestasi yang memuaskan.

B. METODE PELAKSANAAN

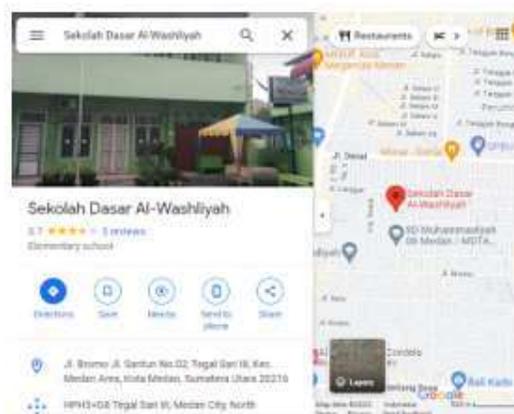
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan mengagaskan langkah- langkah yang sesuai dengan penelitian, Mulai dari tahapan persiapan, tindakan, pendampingan sehingga kegiatan langsung seperti pada gambar 2 berikut.



Langkah-langkah yang dibuat mulai dari persiapan ini bermanfaat untuk melakukan pendampingan dan pelatihan sebagai syarat pengabdian. Kegiatan ini berupa pelatihan yang dilakukan selama 6 bulan dan dijadwalkan setiap hari Jumat dan Sabtu. Dalam setiap pertemuan memakan waktu sampai 4 jam. Dengan tahap persiapan pengetahuan diperlukan pendampingan untuk melatih Pedagogik guru- guru tersebut. Tindakan yang diambil pun disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di Sekolah Dasar Al- Washiyah, Jalan Bromo gang santun no. 58 Kecamatan Medan Denai, Kota Medan.

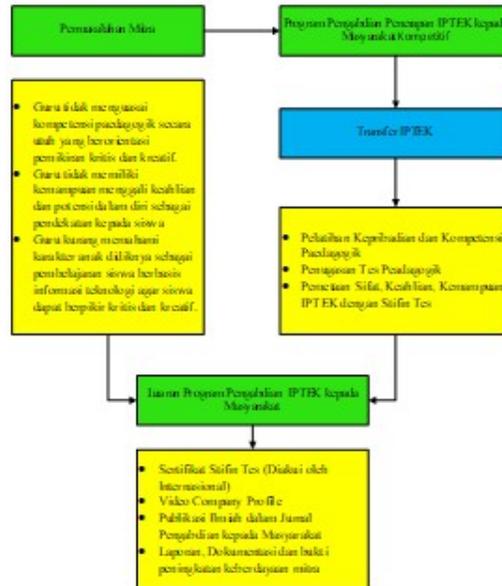


Gambar 3. Lokasi Sekolah Dasar Al-Washiyah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan dilapangan, bahwa kegiatan ini terdiri dari beberapa tes yang meliputi, kecerdasan pedagogik dan tes Stifin. Acara ini mendapat perhatian guru- guru yang berjumlah 14 Orang dan dihadiri oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Zahara Nasution S.Pd. Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali bagi mereka, Sehingga tahun ajaran kedepan dapat dialokasikan.

Penentuan Wali Kelas sangatlah merumitkan, Imbuh Kepala Sekolah, tentu saja ini yang menyita banyak perhatian Kepala Sekolah dan Yayasan tentunya. Adanya tes StiFin ini adalah upaya meningkatkan Kompetensi Guru dalam Paedagogik juga. Ibu Siti Aisyah selaku pengagas juga sebagai Ketua Pelaksana mengharapkan yang terbaik bagi Sekolah SD Al- Wasliyah Bromo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini membantu dalam memilih calon- calon Wali Kelas sesuai dengan kelasnya masing- masing. Walaupun mendatangkan Ibu Dr. Wardayani sebagai Instruktur StiFin, Kegiatan ini sangatlah membantu secara kelompok dan perorangan.



Gambar 4. Desain Mengatasi Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian permasalahan mitra pada gambar 4 diatas, maka Solusi yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan mitra antara lain:

Permasalahan

(Fitriyani et al., 2020) Kepala Sekolah yang tidak mampu memetakan Kemampuan guru-guru dalam mengemban tugas Sebagai Wali kelas, baik tingkatan kelas Rendah maupun kelas Tinggi. Selama ini para Guru terbiasa menerima arahan dari pemberian tugas langsung dari Kepala Sekolah saja. Sehingga selama pandemi Covid-19, pihak sekolah terpaksa memberlakukan kebijakan proses belajar secara tatap muka namun mengurangi durasi pertemuan. Sehingga tidak dapat menarik minat siswa dalam belajar. Dalam memecahkan permasalahan mitra, perlu ditawarkan solusi yaitu Pelatihan dan pendampingan Kemampuan Paedagogik itu berorientasi pemikiran kritis dan kreatif. Sehingga solusi ini nantinya akan membantu guru khususnya Wali kelas dalam menarik perhatian Siswanya dalam proses belajar mengajar (Huda, 2017).

Permasalahan

Guru tidak mampu mengembangkan keahlian dan keterampilan yang ada didalam diri yang tersimpan, menyusun evaluasi pembelajaran siswa berbasis informasi teknologi agar siswa mampu menghadapi perkembangan IPTEK saat ini. Sebab, guru atau wali kelas itu wajib melakukan Evaluasi pembelajaran terhadap siswa- siswinya baik didalam maupun diluar kelas (Khoir, 2012). Hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif berupa implementasi tes STIFin untuk SD Al-Washiyah, sangat bermanfaat bagi pengambil kebijakan disekolah untuk menentukan pembagian guru-guru menjadi wali kelas sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan guru-guru SD Al-Washiyah. Hal ini juga diharapkan akan menjadi lebih baik kedepannya dikarenakan guru-guru sudah mengerti dan memahami kecerdasannya dan kekuatannya, sehingga menjadi sesuatu yang bagi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Pengabdian Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Penulis dan anggota sangat berterima kasih kepada :

1. Politeknik Negeri Media Kreatif sebagai penyelenggara acara juga sebagai penyalur dana pengabdian
2. Sekolah Dasar Al Wasliyah Bromo Medan, terutama Kepada Kepala Sekolah Ibu Zahara Nasution S.Pd yang telah menyiapkan tempat dan berkoordinasi dengan para Guru- guru
3. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Instruktur StiFin, Ibu Dr. Wardayani M.Si yang berkesempatan membantu penulis dan anggota demi lancarnya kegiatan ini
5. Team Syuting, Team Foto, Team Komsumsi yaitu Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan yang telah membantu para Dosen- Dosen nya dalam Pengabdian Masyarakat

Daftar Pustaka

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Huda, N. (2017). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *AL-TANZIM : JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Khoir, D. H. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Ditjen Pendidikan Dasar Kemdikbud*.
- Ningsih. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.4452>
- Nurfadhillah, S. ; et al. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Ramly, nadjamuddin. (2010). *Rahasia dan Keajaiban Otak Tengah* (Cet 1). Best Media Utama.
- Sundari, A., Mahrudin, A., & Kholik, A. (2019). Hubungan Stifin Dengan Profesionalitas Guru. *Tadbir Muwahhid*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30997/jtm.v3i1.1793>